

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*
DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR RENDAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh
MILLENIA
NIM. 18006040

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN
KARIER PADA SISWA DENGAN HASIL BELAJAR RENDAH

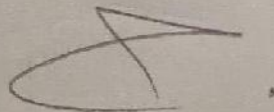
Nama : Millenia
NIM/BP : 18006040/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Desember 2022

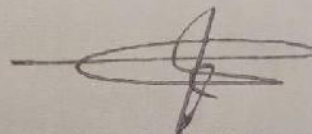
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

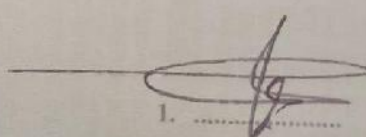
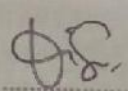
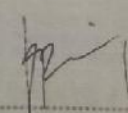
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara *Locus Of Control* dengan Kematangan
Karier pada Siswa dengan Hasil Belajar Rendah
Nama : Millenia
NIM/BP : 18006040
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Desember 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Millenia
NIM/BP : 18006040/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara *Locus Of Control* dengan Kematangan Karier pada Siswa dengan Hasil Belajar Rendah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



Millenia
NIM.18006040

ABSTRAK

Millenia, 2022. Hubungan *Locus of Control* dengan Kematangan Karier pada Siswa dengan Hasil Belajar Rendah. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kematangan karier dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya *locus of control* atau pusat kendali. Apabila siswa memiliki *locus of control* internal yang tinggi, maka siswa akan merasa yakin akan kemampuan dan usaha yang dilakukannya. Kenyataannya masih ada siswa yang kurang yakin dengan kemampuan dan usaha yang dilakukannya dan lebih mempercayai nasib dan bantuan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) *locus of control* pada siswa dengan hasil belajar rendah, (2) kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah, dan (3) hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-korelasional. Subjek penelitian berjumlah 74 orang siswa dengan hasil belajar rendah di SMK Negeri 3 Tebo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah inventori *locus of control* dan angket kematangan karier. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik persentase dan untuk melihat hubungan *locus of control* dan kematangan karier data diolah dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment Correlation*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) banyak (47,24%) siswa dengan hasil belajar rendah memiliki *locus of control* internal, yang berarti banyak siswa dengan hasil belajar rendah lebih percaya pada kemampuan yang mereka miliki dan upaya yang mereka lakukan, (2) rata-rata skor capaian kematangan karier siswa dengan hasil belajar rendah adalah 152,8 (67,91%) yang tergolong tinggi, dan (3) terdapat hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah dengan koefisien korelasi sebesar -0,311 yang tergolong lemah dan pada taraf kepercayaan 95%. Artinya semakin tinggi *locus of control* siswa dengan hasil belajar rendah maka semakin rendah kematangan karier siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan: (1) guru BK, untuk merencanakan, menyusun dan mengembangkan program BK terkait peningkatan kematangan karier siswa dan *locus of control* internal siswa, dan (2) peneliti selanjutnya disarankan meneliti kematangan karier dengan konsep diri, jenis kelamin, dan latar belakang budaya dengan subjek penelitian pada siswa SMA yang memiliki hasil belajar tinggi.

Kata Kunci: *Locus of Control*, Kematangan Karier

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWt, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karier pada Siswa dengan Hasil Belajar Rendah**”. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya di kegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasihat serta dukungan moril dan materi oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan arah, motivasi dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji dan dosen penimbang instrumen penelitian yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Nilma Zola, S.Pd, M.Pd, salah satu dosen penimbang instrumen penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan saran dan masukan kepada penulis.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, selaku pihak yang telah mengadaptasi inventori Rotter Internal-Eksternal *Locus of Control (I-E Scale)* dan yang telah mengizinkan peneliti untuk menggunakan inventori Rotter Internal-Eksternal *Locus of Control (I-E Scale)*.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Ibu Kepala Sekolah, para majelis guru dan staf tata usaha SMK Negeri 3 Tebo yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang telah berusaha meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Ibunda dan Papa tersayang dan tercinta Rukmini dan Mas'ud yang senantiasa membantu secara moril dan materil serta memberikan motivasi dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak tersayang Suci Frizadona, kedua abang tersayang Agung Maulana dan Aulia Randhika, Pak Ngah Edi dan Mak Ngah Ida, serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, SMK Negeri 3 tebo, dan Departemen Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, November 2022

Millenia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kematangan Karier.....	12
1. Pengertian Kematangan Karier	12
2. Tahap Perkembangan Kematangan Karier	14
3. Dimensi Kematangan Karier	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karier	24
B. <i>Locus of Control</i>	28
1. Pengertian <i>Locus of Control</i>.....	28
2. Karakteristik <i>Locus of Control</i>	30
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Locus of Control</i>	31
4. Aspek-aspek <i>Locus of Control</i>.....	32

C.	Hubungan Antara <i>Locus of Control</i> dengan Kematangan Karier Siswa	33
D.	SMK Negeri 3 Tebo	34
E.	Kajian Penelitian yang Relevan	38
F.	Kerangka Konseptual	40
G.	Hipotesis	41
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Subjek Penelitian	42
C.	Definisi Operasional	44
1.	Kematangan Karier	44
2.	<i>Locus of Control</i>	45
3.	Siswa Hasil Belajar Rendah.....	45
D.	Jenis dan Sumber Data	45
1.	Jenis Data.....	45
2.	Sumber Data.....	46
E.	Instrumen Penelitian	46
1.	Instrumen <i>Locus of Control</i>	46
2.	Instrumen Kematangan Karier.....	47
F.	Teknik Pengumpulan Data	50
G.	Teknik Analisis Data	51
1.	Analisis Deskriptif.....	51
2.	Analisis Korelasional	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	53
1.	Deskripsi <i>Locus of Control</i> Siswa.....	53
2.	Deskripsi Kematangan Karier Siswa	55

3.	Hubungan antara <i>Locus of Control</i> dengan Kematangan Karier Siswa yang Memiliki Hasil Belajar Rendah.....	59
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
1.	<i>Locus of Control</i> Siswa.....	60
2.	Kematangan Karier Siswa	61
3.	Hubungan <i>Locus of Control</i> dengan Kematangan Karier Siswa yang Memiliki Hasil Belajar Rendah	66
C.	Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	68
1.	Layanan Informasi.....	68
2.	Layanan Bimbingan Kelompok.....	69
BAB V	PENUTUP	71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran.....	71
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan	43
Tabel 2.	Subjek Penelitian Siswa Hasil Belajar Rendah di SMK Negeri 3 Tebo tahun Ajaran 2022/2023	44
Tabel 3.	Skor Jawaban Instrumen Kematangan Karier	47
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Kematangan Karier	48
Tabel 5.	Kriteria Penskoran Data Locus of Control (X).....	51
Tabel 6.	Kriteria Penskoran Data Kematangan Karier (Y).....	51
Tabel 7.	Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	52
Tabel 8.	Mean, Skor Ideal, Skor Minimal, Standar Deviasi (SD), Skor Terendah (SR) dan Skor Tertinggi (ST) <i>Locus of Control</i> (n=74).....	53
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi <i>Locus of Control</i> (n=74).....	54
Tabel 10.	Distribusi <i>Locus of Control</i> Eksternal dan Internal (n=74).....	55
Tabel 11.	Mean, Persentase, Skor ideal, Skor Minimal, Standar Deviasi (SD), Skor Terendah (SR), dan Skor Tertinggi (ST) Kematangan Karier.....	55
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kematangan Karier Siswa dalam Semua Aspek (n=74)	56
Tabel 13.	Korelasi <i>Locus of Control</i> dengan Kematangan Karier Siswa Hasil Belajar Rendah (n=74)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Inventori <i>Locus of Control</i>	79
Lampiran 2.	Angket Kematangan Karier Sebelum Judge Instrumen.....	86
Lampiran 3.	Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 4.	Angket Kematangan Karier Setelah Judge Instrumen	106
Lampiran 5.	Daftar Nilai Subjek Penelitian	113
Lampiran 6.	Tabulasi Data <i>Locus of Control</i>	120
Lampiran 7.	Tabulasi Data Kematangan Karier Siswa	123
Lampiran 8.	Tabulasi Data Kematangan Karier Per-Aspek	126
Lampiran 9.	Surat Izin Penggunaan Instrumen	134
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling	135
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian dari SMK Negeri 3 Tebo	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan menengah kejuruan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, yaitu: “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 1990).” Selain itu, tujuan khusus SMK berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2004, yaitu: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Sejalan dengan itu, menurut (Junita et al., 2020) hasil yang diharapkan dari lulusan SMK yaitu hasil lulusannya mampu bersaing di dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Tujuan SMK tersebut, tidak semua siswa dapat mencapainya. Di sekolah siswa SMK diajarkan sesuai dengan bidang keahlian yang telah dipilih

oleh siswa. Tidak semua siswa merasa sesuai dengan bidang keahlian yang telah mereka pilih sebelumnya. Hal ini menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar dan kebingungan terkait apa yang harus dilakukannya setelah lulus dari SMK.

Tujuan SMK dicapai melalui pembelajaran di kelas serta ditunjang oleh layanan BK. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah diperlukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang dirinya dan memantapkan pilihan kariernya. Bimbingan dan konseling memiliki 4 bidang bimbingan, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Bidang karier dapat membantu siswa dalam mewujudkan tujuan SMK, hal ini dikarenakan bimbingan karier merupakan salah satu bidang dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

Bimbingan karier di sekolah diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri dan dunia kerja sehingga mampu mengembangkan sikap serta melakukan pilihan karier yang sesuai dengan dirinya. Menurut Sukardi (1987), salah satu tujuan bimbingan karier di sekolah dilaksanakan adalah agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja. Secara umum, tujuan bimbingan karier di sekolah adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya. Dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya (Fadli et

al., 2019). Selanjutnya, menurut Zuker (Hartono, 2016) bimbingan karier dikembangkan untuk membantu seseorang dalam memilih karier.

Suksesnya bimbingan karier di sekolah diharapkan siswa memiliki pemahaman terhadap diri dan karier serta mampu membuat pilihan karier masa depannya. Prayitno (Falentini et al., 2013) menyatakan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa adalah mencapai kematangan dalam pilihan karier yang akan dikembangkan lebih lanjut. Sejalan dengan itu, menurut Havighurst (Pratiwi & Netrawati, 2021) salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah memiliki kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk karier. Hal ini senada dengan pendapat Latifa et al., (2021) bahwa seorang remaja dikatakan telah memperoleh kematangan karier apabila ia mampu menyelesaikan tugas perkembangannya yaitu memilih dan merencanakan karier.

Pilihan karier erat kaitannya dengan kematangan karier. Ketepatan dan kemantapan pilihan karier merupakan indikasi bagi kematangan karier siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Elton dan Rose (Ismadi, 2016), yaitu bahwa satu indikasi yang penting dalam kematangan karier adalah kemampuan membuat keputusan vokasional. Kematangan karier adalah suatu konsep kemampuan dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan karier yang stabil dan realistis, serta menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait karier dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan tentang karier (Dewi, 2021).

Kematangan karier yang buruk dapat menyebabkan siswa mengambil keputusan yang salah. Siswa yang memilih bidang keahliannya tanpa mempertimbangkan keterampilan, bakat, minat, dan kepribadiannya membuat siswa tidak menyadari kemungkinan mendasar (bakat, minat, sikap, kemampuan, aspirasi) yang berkaitan dengan dunia kerja dan mendorong sikap tidak baik bahkan negatif (Asri et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Rahmi & Puspasari (2017) tentang kematangan karier ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah di kota Padang, diketahui bahwa terdapat perbedaan kematangan karier antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dimana kematangan karier siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu, terdapat perbedaan kematangan karier antara siswa SMK, SMA, dan MA, dimana siswa SMA memiliki kematangan karier lebih tinggi dibandingkan siswa SMK dan MA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kematangan karier siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Nugraheni (Fatmasari, 2016) kematangan karier dipengaruhi oleh faktor: (1) eksternal (orang tua, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan sosial ekonomi) dan (2) internal (kemampuan, minat, dan kepribadian). Menurut Overstreet (Hamzah, 2019) terdapat dua faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi kematangan karier siswa yaitu *locus of control* dan konsep diri. Sejalan dengan itu, Naidoo (Aryadi et al., 2021) menjelaskan bahwa *locus of control* (internal dan eksternal) mempengaruhi tingkat kematangan karier seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian Sholihah (2017) tentang hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto, diketahui bahwa *locus of control* berhubungan dengan kematangan karier yakni sebesar 24 % sedangkan 76% merupakan faktor lain yang memiliki hubungan dengan kematangan karier. Selain itu, *locus of control* dengan kematangan karier memiliki nilai signifikansi 0,018 yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan. Semakin tinggi *locus of control*, maka semakin tinggi pula kematangan karier siswa, begitu juga sebaliknya.

Locus of control atau pusat kendali adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber perilakunya (Ghufron & Risnawita, 2016). *Locus of control* menurut Lau (Abidin & Fitriyah, 2017) adalah derajat dimana individu memandang peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatan-perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol (*internal control*) atau sebagai sesuatu yang tidak berhubungan dengan perilakunya sehingga diluar kontrol (*external control*).

Menurut Nugroho & Maryadi (2014) jika seseorang memiliki *locus of control* yang cenderung tinggi, maka ia memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa perilaku dan usaha lebih mempengaruhi kegagalan atau keberhasilan dalam hidup dibandingkan faktor luar, sedangkan jika *locus of control* yang dimilikinya cenderung rendah maka ia memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa faktor luar seperti nasib, keberuntungan, kesempatan, atau orang lain lebih mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan dibanding usahanya sendiri.

Kematangan karier siswa ditentukan oleh usaha siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut dipengaruhi oleh keyakinan mengenai hasil akhir yang dapat dicapai. Setiap siswa memiliki keyakinan yang berbeda-beda mengenai penentu masa depan kariernya. Keyakinan tentang hasil akhir yang diperoleh akan mempengaruhi perilaku dan tindakannya. Tingkat keyakinan individu mengenai penentu keberhasilan ini berkaitan dengan *locus of control* (Nugroho & Maryadi, 2014; Sholihah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan kegiatan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling Sekolah (PLBK-S) di SMK Negeri 3 Tebo pada Juli-Desember 2021, ditemukan bahwa siswa cenderung memilih jurusan dikarenakan ikut teman dan pilihan orang tua, siswa belum memiliki perencanaan terkait pendidikan maupun pekerjaan setelah lulus SMK. Selain itu, ditemukan pula bahwa sebagian siswa dengan hasil belajar tinggi mampu menentukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan dirinya, melakukan usaha terbaik dalam melakukan sesuatu terkait tujuan yang ingin dicapainya, baik dalam memperoleh dan mempertahankan hasil belajarnya di sekolah, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maupun dalam menentukan pendidikan ataupun pekerjaan setelah lulus SMK.

Hal berbeda ditemukan pada siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa dengan hasil belajar rendah memiliki *locus of control* yang rendah, ditandai dengan tidak adanya kepercayaan diri dalam menentukan pemilihan jurusan saat memasuki

SMK, tidak adanya minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam memperoleh hasil belajar dan dalam menentukan hal-hal yang akan dilakukan setelah lulus SMK.

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar memberikan dampak yang berbeda pada setiap siswa mengenai keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk memilih jurusan maupun karier kedepannya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Maryadi (2014) tentang pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karier siswa kelas XII program keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang memperoleh hasil *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier siswa kelas XII program keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi *locus of control* siswa, semakin tinggi pula kematangan kariernya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fajra et al. (2020) tentang kontribusi pembelajaran *guided discovery learning* dan *locus of control* terhadap hasil belajar praktik hidrolika dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karier pada Siswa Hasil Belajar Rendah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Sebagian siswa merasa tidak sesuai dengan jurusan yang mereka pilih sebelumnya.
2. Keputusan karier siswa di masa depan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti mengikuti pilihan teman.
3. Siswa kurang memahami kemampuan dan minat yang dimiliki, sehingga sulit menentukan pilihan kariernya.
4. Banyak siswa kebingungan dalam memilih program studi ataupun jurusan di perguruan tinggi.
5. Banyak siswa kebingungan dalam memilih pekerjaan yang akan dilakukan setelah lulus SMK.
6. Siswa dengan hasil belajar rendah memiliki *locus of control* eksternal.
7. Siswa dengan hasil belajar rendah kurang keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk memperoleh hasil belajar disekolah dan kurangnya minat dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Siswa dengan hasil belajar dan *locus of control* yang rendah tidak memiliki keyakinan dalam menentukan jurusan saat memasuki SMK dan dalam menentukan hal-hal yang akan dilakukan setelah lulus SMK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti yakni mengenai hubungan antara

locus of control dengan kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah di SMK Negeri 3 Tebo, yang meliputi:

1. *Locus of control* pada siswa dengan hasil belajar rendah.
2. Kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah.
3. Hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier pada siswa dengan hasil belajar rendah di SMK Negeri 3 Tebo?”.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Setiap siswa memiliki *locus of control* dalam dirinya, baik *internal locus of control* maupun *external locus of control*.
2. *Locus of control* setiap siswa berbeda-beda. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dan adanya siswa yang kurang yakin terhadap usaha dan kemampuan dirinya sendiri.
3. Setiap siswa memiliki kematangan karier yang berbeda-beda. Perbedaan kematangan karier siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

4. Siswa dengan hasil belajar rendah cenderung merasa ragu pada kemampuan membuat keputusan terhadap masa depannya dan mudah terpengaruh oleh orang lain.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan *locus of control* siswa hasil belajar rendah.
2. Mendeskripsikan kematangan karier siswa hasil belajar rendah.
3. Mendeskripsikan hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karier siswa hasil belajar rendah.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Guna memperkaya informasi dan pengetahuan mengenai *locus of control*, kematangan karier dan hubungan *locus of control* dengan kematangan karier siswa di SMK Negeri 3 Tebo. Serta dapat dijadikan sumber informasi dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai masukan kepada guru BK mengenai tingkat kematangan karier siswa, sehingga guru BK dapat mengembangkan program bimbingan konseling yang ada di sekolah. Khususnya dalam upaya meningkatkan kematangan karier siswa.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa yang memiliki *locus of control* dan kematangan karier yang rendah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dalam meningkatkan *locus of control* dalam dirinya sehingga dapat memantapkan dan meningkatkan kematangan kariernya.